

# BASIS DATA PERPUSTAKAAN DIGITAL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH

Neken Ilwantara <sup>1</sup>, Linda Atika, M.Kom <sup>2</sup>, Nita Rosa Damayanti, M.Kom <sup>3</sup>  
Mahasiswa Teknik Informatika <sup>1</sup>, Dosen Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina  
Darma <sup>2,3</sup>

Jalan Jenderal Ahmad Yani No.12 Palembang

Email : nekenilwantara@gmail.com <sup>1</sup>, linda\_toyieb@yahoo.com <sup>2</sup>,  
nita\_rosa@binadarma.ac.id <sup>3</sup>

---

**Abstract :** *This study was conducted aiming to build a database on digital libraries by using the method of Barker. With the hope it can be useful to process all the data on the library replace the manual way during this time. To get clear information in the development of the database in the library. Measurement is a appraisal process towards a state with certain rules so that in getting the data needed to build a database. Methods in research using descriptive method, which is a method that aims to make a systematic description, factual, and accurate about the facts that exist so that data is not manipulated. Descriptive study only collect data to describe the phenomenon that is happening. This stage needs to be done in a Digital Library database development.*

**Keywords :** *Digital Library, Database, Descriptive, Methods Barker*

**Abstrak :** Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk membangun sebuah basis data pada perpustakaan digital dengan menggunakan Metode Barker. Dengan harapan dapat berguna untuk mengolah semua data pada perpustakaan menggantikan cara manual selama ini. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dalam pembangunan basis data pada perpustakaan ini. Pengukuran merupakan proses penilaian terhadap suatu keadaan dengan aturan-aturan tertentu sehingga, di dapatkan data-data yang dibutuhkan untuk membangun sebuah basis data. Metode dalam penelitian menggunakan metode deskriptif, yaitu merupakan metode yang bertujuan untuk membuat pendeskripsian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada agar data tidak dimanipulasi. Penelitian deskriptif hanya mengumpulkan data untuk menggambarkan fenomena yang sedang terjadi. Tahapan ini perlu dilakukan dalam melakukan pembangunan basis data Perpustakaan Digital.

**Kata kunci :** *Perpustakaan Digital, Database, Deskriptif, Metode Barker*

---

## 1. PENDAHULUAN

Teknologi saat ini sangat berkembang pesat, semakin memudahkan organisasi masyarakat dalam melakukan kebutuhan aktivitas dalam kehidupan kesehariannya. Tidak dapat dipungkiri perkembangan teknologi yang seperti ini memiliki persaingan dalam memberikan fasilitas teknologi di masa yang akan datang kepada masyarakat. Salah satu perkembangan teknologi yang paling sering digunakan dan

dibutuhkan di masyarakat adalah komputer, komputer merupakan suatu alat penting bagi masyarakat saat ini, dengan komputer masyarakat bisa mendapatkan dan memberikan akses yang cepat untuk mendapatkan suatu informasi atau data yang dibutuhkan. Teknologi sudah menjadi sebuah kewajiban untuk setiap organisasi, perusahaan, pemerintahan, Universitas dan banyak lagi lainnya. Khususnya di universitas dengan teknologi dapat membantu

suatu organisasi untuk memberikan setiap informasi dan data yang ada kepada mahasiswa/i ataupun dosen. Pada sebuah universitas hampir semuanya sudah mempunyai perpustakaan berbasis online/perpustakaan digital.

Perpustakaan pada UIN Raden Fatah menjadi hal yang sangat penting bagi mahasiswa/i karna didalamnya terdapat banyak ilmu untuk di pelajari dan sebagai sumber referensi bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian tugas akhir.

Semakin pentingnya peranan perpustakaan bagi mahasiswa dan dosen maka semakin dibutuhkan kemudahan pengguna untuk mengakses perpustakaan tersebut untuk memberikan akses cepat terhadap perpustakaan itu sendiri. Dengan adanya perpustakaan digital maka akan membantu mahasiswa dan dosen untuk mengakses perpustakaan itu sendiri tanpa harus ke perpustakaan langsung dengan kata lain dapat diakses dimana saja dan kapanpun tentunya dengan hak akses yang telah di berikan kepada mahasiswa dan dosennya.

Pada perpustakaan UIN Raden Fatah hanya ada sistem informasi yang hanya memberikan informasi perpustakaan saja belum ada pengembang yang membangun perpustakaan digital saat ini.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

### **2.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. (Arikunto, 2013).

### **2.2 Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Metode Kepustakaan**

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dan teknik-teknik perancangan basis data . Hal ini dapat diperoleh dari buku-buku dan literatur lainnya.

#### **2. Wawancara**

Metode ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab (wawancara) secara langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan informasi.

#### **3. Metode observasi**

Metode ini dilaksanakan dengan melakukan peninjauan langsung pada objek penelitian serta melakukan pencatatan mengenai hal-hal dan semua kejadian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Observasi dilakukan di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

### **2.3 Metode Pengembangan Sistem**

Metode Pengembangan dalam membangun digital library ini menggunakan metode Barker, Pada metode ini terdapat 7 tahapan :

#### **1. Strategi**

Pada tahapan strategi kebutuhan sistem tidak mempertimbangkan apapun. Pada tahapan ini, strategi dokumen dapat dikembangkan sebagai pedoman bagi tim pengembang untuk tahapan berikutnya yaitu analisis. Dalam tahapan strategi ada dua jenis diagram yang berbeda dihasilkan yaitu strategi ERD dan Dasar Diagram aliran proses.

#### **2. Analisis**

Pada tahap analisis ini semua kebutuhan bisnis yang akan digunakan dalam perancangan sistem akan dikumpulkan, merinci segala semua kebutuhan yang dikumpulkan seperti atribut-atribut pada ERD, langkah-langkah proses, relasi antar entitas dan aliran data antar proses. Dalam proses tahap analisis ini ada 2 proses penganalisisan kebutuhan bisnis yaitu Erd Terperinci dan Model Aliran Data.

### 3. Perancangan

Pada tahapan perancangan ini bertujuan untuk merancang skema secara fisik yang akan dibuat berdasarkan model-model bisnis yang sudah didapat pada tahap strategi dan analisis. Pada tahapan ini aliran proses logika akan di konversi ke model fisik dan basis data fisik yang dihasilkan didapat dari pengkonversian ERD.

### 4. Pembangunan/pembuatan

Setelah tahapan perancangan telah komplit, selanjutnya adalah waktu pembuatan basis data. Pembuatan basis data termasuk pembuatan basis data aktual, yang telah dirancang di dalam lingkungan basis data fisik. Selama tahapan pembuatan, aspek implementasi basis data yang berikut akan benar-benar mempertimbangkan : 1. Ukuran tabel, 2. Ukuran indeks, 3. Keperluan komponen perangkat keras yang tersedia, 4. Pendistribusian file-file basis data terkait pada perangkat keras.

### 5. Dokumentasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pembuatan dokumen kelengkapan atau penjelasan tentang basis data yang telah dibuat. Pembuatan dokumen tersebut

bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam menggunakan basis data yang telah dibuat.

### 6. Transisi

pada tahapan ini peneliti melakukan pemindahan basis data yang telah di buat kepada pengguna.

### 7. Produksi

pada tahapan ini adalah pengimplementasian basis data oleh stakeholder. Dimana implementasi basis data yang dilakukan merupakan basis data hasil dari tahapan pembangunan atau pembuatan yang telah dilakukan oleh peneliti. Pada tahapan ini pihak perpustakaan UIN Raden Fatah yang melakukannya.

## 2.4 Analisis

Dalam membangun sebuah basis data perlu dilakukan analisis dari aplikasi yang akan dibangun nantinya, hal ini bertujuan agar aplikasi dapat sesuai dengan keinginan *user*. Pada tahapan analisis merupakan analisis kebutuhan *user* untuk menentukan seperti apa perangkat lunak yang di perlukan oleh pengguna itu sendiri, sehingga penulis akan mendapatkan gambaran untuk pembangunan *software* yang akan di bangun. Langkah-langkah yang digunakan adalah berdasarkan studi pustaka, penelitian dan wawancara.

*Digital Library* merupakan program data perpustakaan yang di simpan secara elektronik dari fisik. Pembangunan perpustakaan digital ini dapat membantu mahasiswa UIN Raden fatah untuk mengakses perpustakaan tanpa perlu datang langsung ke perpustakaan. Untuk mendapat data berupa *file* yang sudah di simpan

dalam *digital library* itu sendiri *user* hanya perlu mengakses aplikasi melalui internet. Sebelumnya UIN Raden Fatah sudah memiliki software otomasi tetapi hanya untuk keperluan informasi saja untuk *software* yang menyimpan data *file* untuk diakses mahasiswa belum ada seperti *digital library* ini.

## 2.5 Basis Data

Menurut (Nugroho, 2005) dalam bukunya yang berjudul Konsep Pengembangan Sistem Basis Data menyebutkan: “Basis data adalah salah satu bagian dari sistem informasi secara keseluruhan.”. Sedangkan menurut (Connolly, 2002), Basis data (database) adalah kumpulan data yang terhubung secara logika yang bisa dipakai secara bersama dan deskripsi mengenai data tersebut yang didesain untuk mendesain untuk memenuhi kebutuhan informasi dari sebuah organisasi.

## 2.6 Perpustakaan Digital

Menurut *Saffady* dalam buku karangan (Saleh, 2010), Perpustakaan Digital adalah perpustakaan yang mengelola semua atau sebagian yang substansi dari koleksi-koleksinya dalam bentuk komputerisasi sebagai bentuk alternatif, suplemen atau pelengkap terhadap cetakan konvensional dalam bentuk mikro material yang saat ini didominasi koleksi perpustakaan.

Dapat disimpulkan dari pendapat diatas bahwa perpustakaan digital adalah perpustakaan yang dibuat sedemikian rupa untuk memudahkan para *user* mengaksesnya secara *online* sehingga *user* tidak perlu datang langsung ke perpustakaan untuk mengakses data tentunya dengan hak akses

yang telah ditetapkan oleh pihak perpustakaan kepada *user* tersebut.

## 2.7 Relational Database Management System (RDBMS)

Menurut kurniasari (2010:6) *relational database management system* (RDBMS) adalah sebuah program komputer (atau secara lebih tipikal adalah seperangkat program komputer) yang didisain untuk mengatur/memanajemen sebuah basis data sebagai sekumpulan data yang disimpan secara terstruktur, dan melakukan operasi-operasi atas data atas permintaan penggunaannya. Contoh penggunaan DBMS ada banyak sekali dan dalam berbagai bidang kerja, misalnya akuntansi, manajemen sumber daya manusia, dan lain sebagainya.

## 2.8 MySQL

MySQL merupakan software RDBMS (atau server satabase) yang dapat mengelolah database dengan cepat, dapat menampung jumlah data yang sangat besar, dapat diakses oleh banyak user dan dapat melakukan suatu proses secara sinkron atau bersamaan (Raharjo, 2011:22).

## 2.9 Php

Menurut (Kevin Yank, 2002) *PHP* telah menjadi bahasa *scripting* untuk keperluan umum yang pada awalnya hanya digunakan untuk pembangunan *web* yang menghasilkan halaman *web* dinamis. Untuk tujuan ini, kode *PHP* tertanam ke dalam dokumen sumber HTML dan diinterpretasikan oleh *server web* dengan modul *PHP* prosesor, yang menghasilkan dokumen halaman *web*. Sebagai bahasa pemrograman untuk tujuan umum, kode *PHP* diproses oleh

aplikasi penerjemah dalam modul baris-baris perintah modul dan melakukan operasi yang diinginkan sesuai sistem operasi untuk menghasilkan keluaran program di *channel output* standar. Hal ini juga dapat berfungsi sebagai aplikasi grafis. *PHP* tersedia sebagai prosesor untuk *server web* yang paling *modern* dan sebagai penerjemah mandiri pada sebagian besar *system* operasi dan komputer *platform*.

### 2.10 Data Flow Diagram (DFD)

menurut Jogiyanto “Diagram yang menggunakan notasi simbol untuk menggambarkan arus data system”. (Jogiyanto, 2005).

DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem yang baru yang akan dikembangkan secara logika dan menjelaskan arus data dari mulai pemasukan sampai dengan keluaran data tingkatan diagram arus data mulai dari diagram konteks yang menjelaskan secara umum suatu system atau batasan system dari level 0 dikembangkan menjadi level 1 sampai system tergambar secara rinci. Gambaran ini tidak tergantung pada perangkat keras, perangkat lunak, struktur data atau organisasi file.

simbol digunakan pada DFD untuk mewakili :

#### 1. Kesatuan Luar (*External Entity*)

Kesatuan luar (*external entity*) merupakan kesatuan (*entity*) di lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi, atau sistem lain yang berada pada lingkungan luarnya yang memberikan *input* atau menerima *output* dari sistem.

#### 2. Arus Data (*Data Flow*)

Arus Data (*data flow*) di DFD diberi simbol suatu panah. Arus data ini mengalir di antara proses, simpan data dan kesatuan luar. Arus data ini menunjukkan arus dari data yang dapat berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem.

#### 3. Proses (*Process*)

Proses (*process*) menunjukkan pada bagian yang mengubah input menjadi output, yaitu menunjukkan bagaimana satu atau lebih *input* diubah menjadi beberapa *output*. Setiap proses mempunyai nama, nama dari proses ini menunjukkan apa yang dikerjakan proses.

#### 4. Simpanan Data (*Data Store*)

Data Store merupakan simpanan dari data yang dapat berupa suatu *file* atau *database* pada sistem komputer.

### 2.11 Entity Relational Diagram (ERD)

“Entitas adalah objek-objek dasar yang terkait didalam sistem. Sedangkan relasi adalah hubungan antara dua buah entitas”.

*Entity relationship* diagram digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data. *Entity relationship diagram* digunakan sejumlah notasi dan *symbol* untuk menggambarkan struktur dan hubungan antar data.

Menurut (Fathansyah, 1995) ada 3 (tiga) macam simbol yang digunakan dalam ERD, yaitu :

#### 1. Entitas (*Entity*)

Entitas merupakan individu yang mewakili sesuatu yang nyata eksistensinya dan dapat dibedakan dari sesuatu yang lain. Entitas dapat berupa objek, orang, konsep, abstrak atau kejadian.

## 2. Relasi (*Relationship*)

Adalah hubungan atau asosiasi suatu entitas dengan dirinya sendiri atau dengan entitas lainnya. *Relationship* digambarkan sebagai garis yang menghubungkan entitas-entitas yang dipandang memiliki hubungan antara satu dengan yang lainnya.

## 3. Atribut (*Atributte*)

Atribut mendeskripsikan karakteristik dari suatu entitas. Umumnya penetapan atribut bagi sebuah entitas didasarkan pada fakta yang ada.

Menurut (Fathansyah, 1995) ada 3 (tiga) macam relasi dalam hubungan atribut dalam satu *file*, yaitu :

### 1. Relasi Satu ke Satu (*One to One Relationship*)

Hubungan antara file pertama dengan kedua adalah satu banding satu dengan relasi antar keduanya di wakikan dengan tanda panah tunggal.

### 2. Relasi Satu ke Banyak (*One to Many Relationship*)

Hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah satu banding banyak atau dapat pula dibalik, banyak banding satu dengan relasi antara keduanya diwakilkan dengan tanda panah ganda untuk menunjukkan hubungan banyak tersebut.

### 3. Relasi Banyak ke Banyak (*Many to Many Relationship*)

Hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah banyak banding banyak dengan relasi antar keduanya diwakilkan dengan tanda panah ganda untuk menunjukkan hubungan banyak tersebut.

## 2.12 Metode Barker

Menurut (Simarmata, 2007) metode barker terdapat tujuh (7) tahapan dalam pengembangan basis data yaitu:

### 1. Strategi

Strategi biasanya meliputi usaha perencanaan dalam perancangan. Pada tahap analisa, tim pengembangan mewawancarai pegawai untuk mengumpulkan semua kebutuhan bisnis, yang akan digunakan sebagai model untuk sistem. Selama tahapan perancangan, model fisikdirancang berdasarkan pada model logikal yang telah dirancang pada tahapan analisis.

### 2. Analisis

Dalam tahap ini, semua kebutuhan bisnis yang akan digunakan pada perancangan sistem yang berhubungan dengan tahap ini dikumpulkan, dan difokuskan pada keperluan pengguna akhir dan kebutuhan bisnis, bukan pada sistem itu sendiri.

### 3. Perancangan

Tujuan dari tahapan perancangan pada metode Barker adalah perancangan skema secara fisik yang akan dibangun berdasarkan pada model bisnis yang ditetapkan selama tahapan strategi dan analisa.

### 4. Pembangunan/ Pembuatan

Setelah tahapan perancangan telah komplit, selanjutnya adalah waktu pembuatan basis data. Pembuatan basis data termasuk pembuatan basis data aktual, yang telah dirancang di dalam lingkungan basis data fisik. Selama tahapan pembuatan, aspek implementasi basis data yang berikut akan benar-benar mempertimbangkan: 1. Ukuran tabel 2. Ukuran indeks 3. Keperluan

komponen perangkat keras yang tersedia 4. Pendistribusian file-file basis data terkait pada perangkat keras

#### 5. Dokumentasi

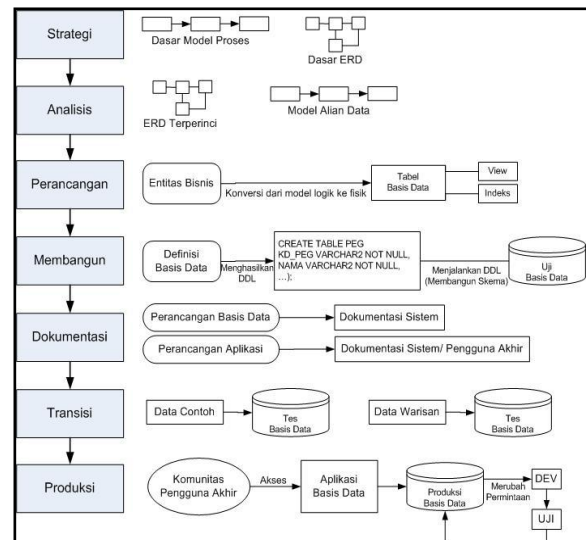
Mempelajari bagaimana menggunakan sistem yang baru dimana kemungkinan pengguna akhir di bawah tekanan, membuat tahapan dokumentasi dari proses perancangan lebih penting lagi. jika dokumentasi telah ditulis secara menyeluruh, maka pekerjaan dilibatkan untuk melatih pengguna akhir yang akan diperkecil.

#### 6. Transisi

Tahapan transisi termasuk pencegahan sebelum tahapan perancangan yang menyediakan transisi lancar untuk basis data fisik yang telah di implementasikan dan diuji ke dalam produksi. Proses dasar harus berlangsung selama tahapan transisi termasuk pengujian produk, pengisian atau pengkonversian data, dan pelatihan pengguna akhir.

#### 7. Produksi

Pada tahapan implementasi produksi, basis data dan aplikasi telah dirancang pada lingkungan produksi. Jangkauan pekerjaan termasuk pada pengkonversian basis data dan aplikasi basis data dari lingkungan pengujian sampai lingkungan produksi adalah biasanya kira-kira penyalinan isi lingkungan pengujian ke dalam lingkungan produksi.



Gambar 1. Tahapan-Tahapan Metode Barker

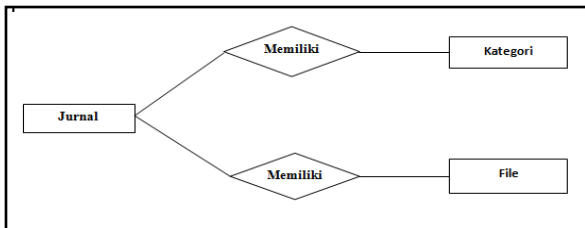
### 2.13 Rancangan Sistem

Tahap ini bertujuan untuk menciptakan gambaran interaksi antarmuka pengguna dan menggambarkan aliran dari aplikasi yang akan di buat. Pada tahap perancangan ini akan dibagi menjadi 3 macam jenis perancangan yang meliputi perancangan sistem, perancangan *database* dan perancangan *user interface*. Pada Perancangan sistem akan menjelaskan gambaran aliran dari aplikasi yang akan di buat dengan mengimplementasikan *Entity Relational Diagram*, *Data Flow Diagram*, sedangkan perancangan database akan menjelaskan rancangan database yang digunakan dalam membangun perangkat lunak dan perancangan user interface akan menjelaskan gambaran tampilan antar muka dari perangkat lunak yang akan dibangun.

### 2.14 Dasar ERD

Dasar ERD digunakan untuk merinci kategori informasi dasar bisnis yang disimpan kedalam entitas, strategi ini hanya memperlihatkan entitas bisnis dan relasi ke yang

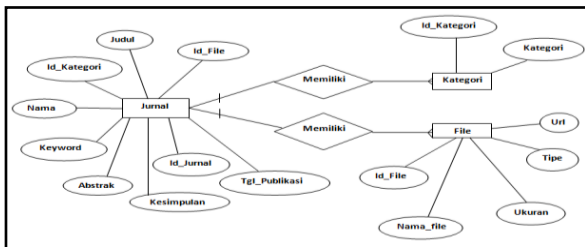
lainya. Dapat dilihat pada gambar 2 *Entity Relational diagram* dasar.



Gambar 2. Dasar *Entity Relational Diagram*

### 2.15 Analisis ERD Terperinci

Pada tahapan analisis ERD Terperinci ini penentuan seperti atribut-atribut dari entitas bisnis, relasi antar entitas, telah di tentukan. Dapat dilihat pada gambar dibawah

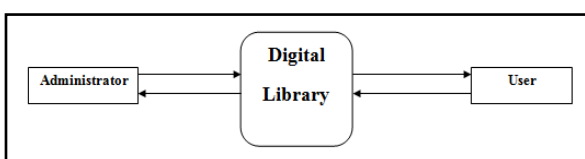


Gambar 3. ERD Terperinci

Dapat dilihat pada gambar 3 terdapat 5 tabel. Tabel yang tidak memiliki relasi adalah tabel user dan tabel link. Tabel file dan tabel kategori merupakan foreign key dari tabel jurnal.

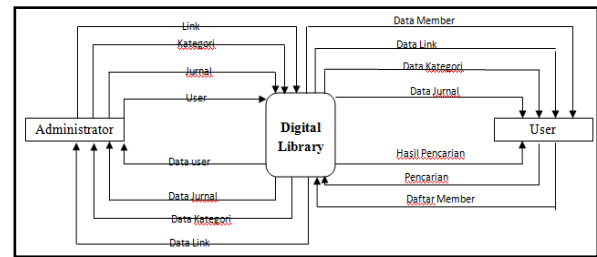
### 2.16 Dasar Model Proses

Dasar model adalah dasar model dari *database* yang akan di rancang dimana pada tahapan strategi menentukan dasar model proses ini, pada tahapan ini tidak mempertimbangkan apapun, strategi dokumen dapat dikembangkan sebagai pedoman *developer* untuk tahapan selanjutnya yaitu analisis. Berikut gambar Dasar Model Proses yang didapat pada tahapan ini.



Gambar 4. Dasar Model Proses

### 2.17 Rancangan Diagram Konteks



Gambar 5. *Diagram Konteks Digital library*

Dalam diagram konteks pada gambar 5 terdapat dua entitas yang mendukung proses-proses yang terdapat pada sistem *Digital Library* yaitu administrator sebagai pengelola digilib dan user sebagai pengguna Digilib. Adapun proses-proses yang terjadi didalam diagram konteks yaitu :

1. *Administrator* melakukan penginputan *user*, jurnal, kategori, dan *link* yang mana data tersebut akan disimpan di dalam sistem perpustakaan digital yang kemudian data tersebut akan tampil di halaman *user*.
2. *User* melakukan pendaftaran sebagai *member*, lalu pencarian jurnal yang kemudian akan menghasilkan hasil pencarian terhadap jurnal yang dicari.

## 3. HASIL

### 3.1 Halaman Utama Digilib

Halaman *home* / utama ini akan tampil pada saat pertama kali *user/administrator* membuka digital library. Pada halaman utama ini terdapat beberapa menu antara lain *home*, *about*, *faq*, *kontak*, *pencarian*, *login*, *registrasi*, *aktivasi*, *kategori* dan *link* seperti gambar 6 dibawah ini.





Gambar 6. Halaman Utama

### 3.2 Halaman Menu About

Halaman ini adalah merupakan halaman dari sistem *digital library* berfungsi untuk menampilkan informasi tentang perpustakaan yaitu sejarah singkat, visi dan misi perpustakaan. Dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Halaman About

### 3.3 Halaman Menu FAQ

Menu *faq* adalah halaman dari sistem *digital library* yang berfungsi untuk menampilkan pertanyaan-pertanyaan singkat tentang *digital library*.



Gambar 8. Halaman Faq

### 3.4 Halaman Kontak

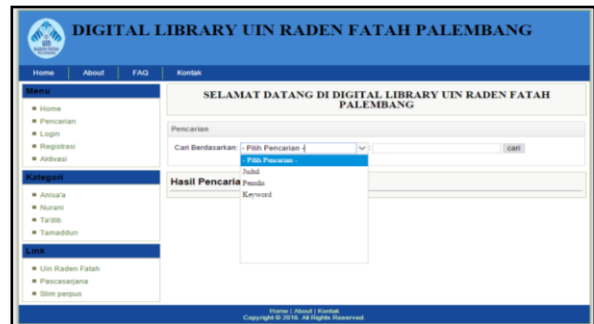
Halaman ini menampilkan informasi kontak *Administrator* yang fungsinya untuk menghubungi admin jika terdapat kesulitan menjalankan *digital library*.



Gambar 9. Halaman Kontak

### 3.5 Halaman Pencarian

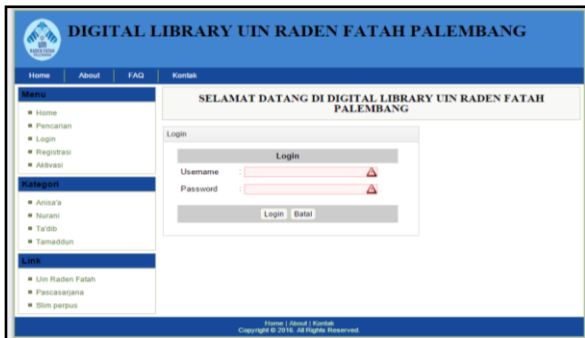
Pada halaman pencarian *user/pengguna* dapat melakukan pencarian jurnal-jurnal yang telah di publikasi oleh admin, proses pencarian dapat mengetikkan judul atau kategori pada menu pencarian.



Gambar 10. Halaman Pencarian

### 3.6 Halaman Login

Halaman *login* berfungsi untuk mengakses halaman *member* terdaftar dengan syarat memasukan *username* dan *password* yang sudah terdaftar setelah melakukan login otomatis *user* akan ditampilkan halaman utama *member*.



Gambar 11. Halaman Login

### 3.7 Halaman Registrasi

Halaman registrasi berfungsi untuk *user* yang ingin menjadi *member* pada halaman ini *user* diharuskan mengisi *form* yang sudah disediakan dan registrasi akan diproses oleh admin dalam rentang waktu 1 x 24 jam.



Gambar 12. Halaman Registrasi

### 3.8 Halaman Aktivasi

Halaman ini akan muncul ketika *user* selesai melakukan registrasi dan berfungsi untuk memberitahu *user* jika registrasi tidak diproses dalam waktu 1x 24 jam *user* bisa menghubungi admin.



Gambar 13. Halaman Aktivasi

### 3.9 Halaman Utama Setelah login

Pada Halaman utama member ini hampir sama saja dengan halaman *user* yang belum *login* menu registrasi dan aktivasi di hilangkan karena pengguna sudah bersifat *member* dan penambahan menu ubah profil dan keluar.



Gambar 14. Halaman User setelah Login

### 3.10 Halaman Ubah Profil

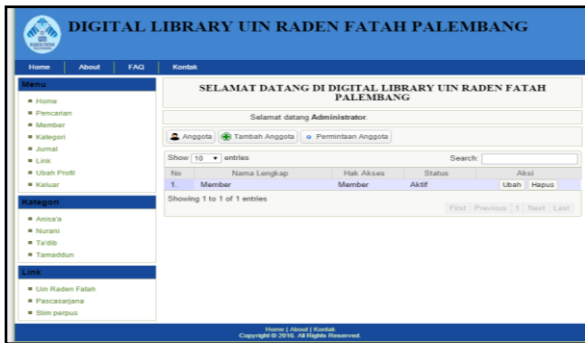
Pada menu ubah profil saat di klik akan menampilkan halaman ubah profil mengubah data pribadi atau mengubah *password login*.



Gambar 15. Halaman Ubah Profil

### 3.11 Halaman Member

Halaman *member* merupakan halaman yang berfungsi untuk melihat anggota, menambah anggota, melihat *request* anggota, mengubah dan menghapus data anggota oleh administrator.



Gambar 16. Halaman *Member*

### 3.12 Halaman Kategori

Halaman kategori merupakan halaman yang berfungsi untuk menambah kategori, mengubah kategori dan menghapus kategori yang sudah ada oleh administrator. Dapat dilihat pada gambar 17 berikut.



Gambar 17. Halaman Kategori

### 3.13 Halaman Jurnal

Halaman jurnal berfungsi untuk menambahkan dokumen baru, mengubah dokumen, melihat *detail* dokumen dan menghapus dokumen. Dapat dilihat pada gambar 18 berikut.



Gambar 18 Halaman Jurnal

### 3.14 Halaman Link

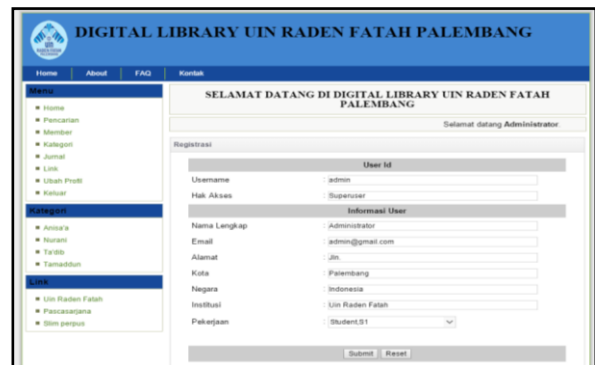
Halaman *link* berfungsi untuk menambahkan link, mengubah *link* dan menghapus link oleh administrator. Dapat dilihat pada gambar 19 berikut.



Gambar 19 Halaman Link

### 3.15 Halaman Ubah Profil

Halaman ubah profil merupakan halaman yang berfungsi untuk mengubah profil admin itu sendiri. Berikut dapat dilihat pada gambar 20.



Gambar 20 Halaman Ubah Profil

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan sebelumnya, secara garis besar dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian di Universitas Islam Negeri Raden Fatah ini. Poin-poin yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi yang dihasilkan adalah perpustakaan digital berbasis web, yang dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman Php, Mysql sebagai database, dan Xampp sebagai server localhost.
2. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat membantu bagi pihak Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah untuk menjadikan perpustakaan tradisional berangsur menjadi perpustakaan modern yaitu perpustakaan digital.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Connolly, Thomas M., and Carolyn E. Berg (2002). *Database Systems: A Practical Approach to Design, Implementation, and Management, 3rd Edition*. Addison-Wesley, Reading, Massachusetts.
- Fathansyah. 1995. *Basis Data*. Bandung : Informatika.
- Jogiyanto, H. 2005. *Analisis dan Desain Sistem informasi, Edisi III*. Yogyakarta: ANDI
- Kurniasari, amy. (2010). *Relational Database Management System Dan Structure Query Language*, Universitas Sriwijaya. Palembang
- Nugroho, adi. 2005. *Konsep Pengembangan Sistem Basis Data*. Jakarta: Informatika
- Raharjo, B. 2011. *Belajar Otodidak Membuat Database Menggunakan MySQL*. Jakarta: Informatika
- Raharjo, B. 2011. *Membuat Database Menggunakan MySQL*. Bandung: Informatika
- Saleh, Rahman, Abdul, (2010). *Perpustakaan Digital*. (online). ([http://mayaarbinaginting.weebly.com/uploads/1/0/6/1/10612501/ebook\\_perpustakaan\\_digital.pdf](http://mayaarbinaginting.weebly.com/uploads/1/0/6/1/10612501/ebook_perpustakaan_digital.pdf)).
- Simarmata, J. 2007. *Perancangan Basis Data*. Yogyakarta: ANDI
- Sutabri, T. 2004. *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI
- Yank, Kevin. 2002. *Build Your Own Database Driven Website Using PHP & MySQL*. <http://www.databasejournal.com/features/mysql/article.php/1402281>